



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan dan perkembangan industri terus meningkat. Pertambahan jumlah penduduk dalam era globalisasi menjadi faktor utama yang mendorong pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap suatu produk pangan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Indonesia sebagai salah satu Negara padat penduduk dengan pola masyarakat yang konsumtif turut menjadi target pasar. Berbagai jenis produk hadir beriringan dengan kreativitas manusia dalam menciptakan produk. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi tiap industri pangan kecil, menengah, maupun besar dalam menghadapi pangsa pasar baik secara nasional maupun internasional. Industri pangan di Indonesia dalam setiap tahunnya terus meningkatkan dan mengarahkan kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk yang aman dan bermutu. Setiap industri dituntut harus mampu menerapkan sistem jaminan keamanan dan mutu pangan yang diterapkan menurut kemampuan masing-masing industri. Upaya minimal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan standar keamanan pangan yang dimulai dari penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP).

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, yang selanjutnya disingkat CPPOB, adalah pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi pangan olahan agar aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi (BPOM, 2014). CPPOB sering disebut juga dengan *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang dalam penerapannya, harus memenuhi 18 prinsip.

CV Sakana Indo Prima merupakan sebuah industri pangan berbasis ikan yang menghasilkan produk-produk makanan beku atau *frozen food* seperti siomay, dimsum, kekian, otak-otak dan lain-lain yang masuk ke dalam kriteria Makanan Dalam (MD) dan P-IRT, sehingga dalam mendapatkan izin edar tersebut tentunya setiap unit ataupun industri pengolahan harus dapat memenuhi syarat pengolahan yang baik yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 75/M-IND/PER/7/2010 Tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (*Good Manufacturing Practices*).

1.2 Rumusan Masalah

Persaingan global pasar modern yang terus meningkat mendorong setiap industri untuk meningkatkan daya saing dengan memproduksi pangan olahan yang aman dan bermutu. Produk yang aman dan bermutu dapat dicapai jika dalam pelaksanaannya setiap industri menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP). Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan rumusan masalah yaitu bagaimana Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di CV Sakana Indo Prima.

1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di CV Sakana Indo Prima, Depok memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah memperluas wawasan serta mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan di Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan, menambah

pengetahuan, keterampilan serta pengalaman baru dalam dunia kerja, mengasah kemampuan berkomunikasi dan sebagai sarana untuk melatih profesionalitas dalam dunia kerja. Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah melakukan penerapan GMP dalam industri pangan khususnya CV Sakana Indo Prima.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Sakana Indo Prima, Depok diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tiga pihak terkait yaitu mahasiswa, instansi perusahaan, dan perguruan tinggi. Manfaat kegiatan PKL bagi mahasiswa yaitu mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan pengalaman saat perkuliahan di tempat PKL, dan mahasiswa memiliki gambaran umum bagaimana profesionalitas dunia kerja yang sesungguhnya. Manfaat yang didapatkan oleh instansi perusahaan yaitu dapat mengetahui calon-calon pekerja unggul untuk kemajuan dan membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan saran dan masukan kepada perusahaan. Bagi perguruan tinggi manfaat yang diperoleh yaitu dapat menjalin hubungan yang baik dengan instansi perusahaan terkait.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi sasaran utama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mencakup penilaian penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada industri pengolahan khususnya CV Sakana Indo Prima. Kegiatan penilaian dilakukan setiap hari dengan mengamati kondisi industri apakah sudah mencakup 18 prinsip Cara Produksi dan Pengolahan yang Baik (CPPOB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 75/M-IND/PER/7/2010 Tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (*Good Manufacturing Practices*).